



Empat Belas Lokasi TKM Dinilai Kurang Strategis

Tidak Ramah untuk
Tukang Becak yang
Mayoritas Perokok

JOGJA - Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja telah meresmikan 14 Tempat Khusus Merokok (TKM) di kawasan Malioboro kemarin (2/7). Lokasinya berada di dalam pusat perbelanjaan, kafe, restoran, dan pertokoan.

Sayangnya, lokasi tersebut dinilai kurang strategis oleh Ketua Paguyuban Becak DIJ Parmin. Sebab keberadaan TKM terbilang cukup jauh dari lokasi tukang becak mencari penumpang. Misalnya di lantai atas pusat perbelanjaan Malioboro.

Seharusnya, lanjutnya, pemkot bisa menyediakan TKM untuk memudahkan para tukang becak. Sebab mayoritas tukang becak merupakan perokok, dan hampir 24 jam hampir berada di kawasan Malioboro. "Kalau bisa setiap cekungan (kawasan pedestrian, Red) disediakan (TKM, Red)," ujar Parmin saat ditemui di sela



SMOKING AREA: Pengunjung merokok di Tempat Khusus Merokok (TKM) yang terdapat di salah satu kafe di kawasan Malioboro, Kota Jogja kemarin (2/7). Sudah ada 14 TKM yang diresmikan di sepanjang Malioboro.

peresmian TKM Malioboro kemarin (2/7).

Apabila TKM sudah memadai, Parmin memastikan, para tukang becak siap mendukung Pemkot Jogja dalam hal penerapan kawasan tanpa rokok (KTR) di Malioboro. Upayanya dengan membantu sosialisasi kepada wisatawan atau penumpang tentang larangan merokok.

Namun sebelum fasilitas TKM ditambah, dia berharap

pemkot tidak memberikan sanksi yustisi. Khususnya bagi tukang becak yang masih melanggar KTR. "Untuk diberikan denda berat tentu kami kurang setuju," beber Parmin.

Sementara itu, Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo mengaku, akan memerintahkan instansi terkait untuk menetapkan tempat-tempat yang memungkinkan ditambah TKM. Baik di sisi timur mau-

pun barat Jalan Malioboro.

Hasto pun sudah berencana menambah jumlah petugas agar pengawasan TKM di Malioboro bisa lebih optimal. Misalnya dengan memprioritaskan petugas Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) dan perlindungan masyarakat (linmas) pada lokasi rawan pelanggaran.

"Petugas-petugas yang setengah menganggur lebih baik dipindahkan. Termasuk

linmas bisa diarahkan," tegas Hasto.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Jogja Emma Rahmi Aryani mengungkapkan, ada 22 lokasi yang berpotensi sebagai TKM di Malioboro. Namun hanya ada 14 yang dinyatakan memenuhi syarat. Sisanya, kini tengah dalam tahap evaluasi.

Emma menjelaskan, TKM bisa memenuhi syarat jika memiliki beberapa kriteria. Misalnya wajib berada di ruang terbuka yang berhubungan langsung dengan udara luar atau memiliki sirkulasi udara. Kemudian terpisah dari gedung utama sebuah bangunan atau ruangan lain dalam persil yang sama.

Lalu TKM juga wajib berada jauh dari pintu masuk maupun keluar bangunan. Serta merupakan tempat yang jauh dari tempat orang berlalu lalang orang non-perokok.

"Misalnya tempat sudah ada, tapi dekat dengan orang yang lalu lalang, itu sama saja (tidak memenuhi syarat, Red)," sebut Emma. (**inu/eno/hep**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Kesehatan			

Yogyakarta, 12 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005